

ABSTRAK

Musfirah. 105281102321. *Hubungan Penerimaan Diri Terhadap Tingkat Resiliensi Orang dengan HIV (Human Immunodeficiency Virus) di Yayasan Gaya Celebes Kota Makassar.* Dibimbing Oleh Bapak Dr. Alamsyah, S.Pd.I.,M.H. dan Ibu Ratna Wulandari, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui bagaimana penerimaan diri dan resiliensi Orang Dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Gaya Celebes Kota Makassar, (2) Mengetahui hubungan antara penerimaan diri terhadap tingkat resiliensi pada Orang Dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Gaya Celebes Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penerimaan diri diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerima keadaan dirinya secara utuh, termasuk kondisi hidup dengan HIV, sedangkan resiliensi merupakan kemampuan untuk bangkit dan beradaptasi dalam menghadapi tekanan hidup. Subjek penelitian berjumlah 53 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa skala Likert yang disusun berdasarkan indikator teoritis masing-masing variabel. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 83,0% responden memiliki penerimaan diri dalam kategori tinggi, dan 85,0% responden memiliki resiliensi dalam kategori tinggi. Namun, hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dengan tingkat resiliensi ($r = 0,251$; $p = 0,069$). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun keduanya berada dalam kategori tinggi, penerimaan diri tidak berkorelasi secara langsung dengan resiliensi. Hasil ini memperkuat teori Reivich dan Shatte bahwa resiliensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, sehingga tidak hanya ditentukan oleh penerimaan diri semata.

Kata Kunci: Penerimaan Diri, Resiliensi, ODHIV